



Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan tentang Penyakit Periodontal pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Bara-Barayya

Increasing Awareness and Knowledge about Periodontal Disease in Diabetes Mellitus Patients at the Bara-Barayya Health Center

Zahrawi Astrie Ahkam^{1*}, Hasrini², Amirah Maritsa³, Arfiah Jauharuddin⁴, Dewi Sartika⁵

¹²³⁴⁵ STIKES Amanah Makassar, Indonesia

aulyahrezky@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl. Inspeksi Kanal Jembatan II - Hertasning, Makassar

Korespondensi penulis: aulyahrezky@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 01, 2023;

Revised: Oktober 15, 2023;

Accepted: Oktober 29, 2023;

Published: Oktober 31, 2023;

Keywords: Diabetes Mellitus, Periodontal Disease, Awareness, Knowledge

Abstract: Periodontal disease is a complication that often occurs in diabetes mellitus (DM) patients. This disease can worsen the patient's general health condition. This community service aims to increase awareness and knowledge about periodontal disease in DM patients at the Bara-Barayya Health Center. The methods used include counseling, dental and oral health checks, and distribution of educational leaflets. The results of the activity showed a significant increase in the knowledge and awareness of DM patients regarding the importance of maintaining oral health. It is hoped that this will help in the prevention and management of periodontal disease in DM patients.

Abstrak

Penyakit periodontal merupakan salah satu komplikasi yang sering terjadi pada pasien diabetes melitus (DM). Penyakit ini dapat memperburuk kondisi kesehatan umum pasien. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang penyakit periodontal pada pasien DM di Puskesmas Bara-Barayya. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, serta pembagian leaflet edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran pasien DM mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini diharapkan dapat membantu dalam pencegahan dan pengelolaan penyakit periodontal pada pasien DM.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Penyakit Periodontal, Kesadaran, Pengetahuan,

1. PENDAHULUAN

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit kronis yang dapat mempengaruhi banyak organ tubuh, termasuk rongga mulut. Penyakit periodontal adalah salah satu komplikasi yang sering terjadi pada pasien DM. Hubungan antara DM dan penyakit periodontal sangat erat, di mana DM dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit periodontal dan sebaliknya, penyakit periodontal yang parah dapat memperburuk kontrol glikemik pada pasien DM. Pengetahuan dan kesadaran yang rendah tentang hubungan antara DM dan penyakit periodontal seringkali menjadi hambatan dalam pencegahan dan pengelolaan kedua kondisi ini. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pasien DM mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

2. METODE

Lokasi dan Partisipan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Bara-Barayya dengan partisipan terdiri dari pasien DM yang rutin melakukan kontrol di puskesmas tersebut. Sebanyak 50 pasien DM dipilih secara acak untuk mengikuti kegiatan ini.

Prosedur

Kegiatan ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Penyuluhan: Materi penyuluhan disampaikan oleh tim dokter gigi dan ahli diabetes mengenai hubungan antara DM dan penyakit periodontal, pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta cara-cara pencegahannya. Penyuluhan ini dilakukan dalam bentuk presentasi interaktif yang dilengkapi dengan gambar dan video edukatif.
- b. Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut: Setiap partisipan menjalani pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut untuk mendeteksi adanya penyakit periodontal. Pemeriksaan dilakukan oleh tim dokter gigi dengan menggunakan alat diagnostik standar.
- c. Pembagian Leaflet Edukatif: Leaflet berisi informasi mengenai DM dan penyakit periodontal dibagikan kepada setiap partisipan. Leaflet ini dirancang dengan bahasa yang mudah dipahami dan disertai gambar ilustratif.
- d. Evaluasi: Dilakukan evaluasi pre dan post intervensi untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan kesadaran partisipan. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh partisipan sebelum dan setelah penyuluhan.

3. HASIL

Hasil Penyuluhan

Setelah mengikuti penyuluhan, 80% partisipan menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai hubungan antara DM dan penyakit periodontal. Penyuluhan yang disampaikan secara interaktif dan didukung oleh media visual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman partisipan. Banyak peserta yang awalnya tidak menyadari bahwa penyakit periodontal dapat memperburuk kontrol gula darah mereka, akhirnya memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Materi penyuluhan yang jelas dan komprehensif, serta metode penyampaian yang interaktif, membantu dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Dari hasil pemeriksaan, ditemukan bahwa 60% partisipan memiliki tanda-tanda awal penyakit periodontal, dan 20% memiliki penyakit periodontal yang lebih parah. Pemeriksaan ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang prevalensi penyakit periodontal pada pasien DM di Puskesmas Bara-Barayya. Beberapa partisipan yang menunjukkan gejala penyakit periodontal menyatakan bahwa mereka jarang melakukan pemeriksaan gigi rutin sebelumnya. Hasil ini menekankan pentingnya pemeriksaan gigi secara berkala, terutama bagi pasien dengan DM, untuk mendeteksi dini dan mencegah perkembangan penyakit periodontal.

Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran partisipan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Sebelum intervensi, hanya 40% partisipan yang mengetahui hubungan antara DM dan penyakit periodontal. Setelah intervensi, angka ini meningkat menjadi 85%. Partisipan menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penyakit periodontal dapat mempengaruhi kontrol gula darah dan kesehatan keseluruhan. Mereka juga menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut serta melakukan kunjungan rutin ke dokter gigi.

Tabel. 1 Partisipan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Usia	Laki-laki	Perempuan	Total
30-40	5	7	12
41-50	8	10	18
51-60	7	8	15
>60	3	2	5
Total		27	50

Tabel. 2 Hasil Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Kondisi Periodontal	Jumlah Pasien
Sehat	20
Gingivitis	15
Periodontitis	10
Parah	5

4. DISKUSI

Hubungan antara DM dan penyakit periodontal sudah banyak diteliti dan dibuktikan melalui berbagai studi. DM dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit periodontal melalui mekanisme inflamasi dan gangguan sistem imun. Sebaliknya, penyakit periodontal yang parah dapat memperburuk kontrol glikemik pada pasien DM. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang penyakit periodontal sangat penting dalam pengelolaan DM. Intervensi yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pasien DM di Puskesmas Bara-Barayya. Penyuluhan yang disampaikan secara interaktif dan didukung oleh media visual serta pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan oleh tim dokter gigi memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman partisipan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Selain itu, peningkatan kesadaran mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut dapat memotivasi pasien untuk lebih memperhatikan pola makan dan gaya hidup mereka. Beberapa partisipan melaporkan bahwa mereka mulai mengurangi konsumsi makanan manis dan meningkatkan frekuensi menyikat gigi setelah mengikuti penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dapat berkontribusi pada perubahan perilaku yang positif.

Kegiatan ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara tenaga medis, termasuk dokter gigi dan ahli diabetes, dalam pengelolaan pasien DM. Kolaborasi semacam ini dapat memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang komprehensif dan terintegrasi, yang sangat penting dalam pencegahan dan pengelolaan komplikasi seperti penyakit periodontal.

Dalam jangka panjang, diharapkan bahwa kegiatan seperti ini dapat membantu menurunkan prevalensi penyakit periodontal pada pasien DM dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan terkoordinasi dengan baik dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam upaya pencegahan dan pengelolaan penyakit kronis seperti DM dan komplikasinya.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pasien DM di Puskesmas Bara-Barayya mengenai penyakit periodontal. Intervensi berupa penyuluhan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, serta pembagian leaflet edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran pasien. Hal ini diharapkan dapat membantu dalam pencegahan dan pengelolaan penyakit periodontal pada pasien DM, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

DAFTAR REFERENSI

American Diabetes Association. (2020). Standards of Medical Care in Diabetes. Diabetes Care, 43(Supplement 1), S1-S212.

Genco, R. J., & Borgnakke, W. S. (2020). Diabetes as a potential risk for periodontitis: Association studies. Periodontology 2000, 83(1), 40-45.

Puskesmas Bara-Barayya. (2023). Laporan Tahunan Kesehatan Gigi dan Mulut.